

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan diskriptif kuantitatif dalam metode penelitian ini, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan masing-masing (Sugiyono, 2017: 1), dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara *self management* dan *self competence* terhadap pengembangan karir karyawan di supermarket PT Lion Super Indo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, berguna untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat *statistic*, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017: 15).

Sumber dari penelitian ini didapatkan dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari kuisioner yang disebarkan ke karyawan PT Lion Super Indo. Data sekunder didapatkan dari sumber-sumber yang telah ada seperti buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu. Dari data yang telah didapat maka selanjutnya dapat diteliti untuk menemukan pengaruh *self management* dan *self competence* terhadap pengembangan karir karyawan PT Lion Super Indo.

## B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang memiliki variasi nilai (Noor, 2014: 4), sesuai dengan judul penelitian maka dapat dibagi menjadi 2 variabel :

1. Variabel Bebas (VB) variable yang mempengaruhi, dalam penelitian ini *self management* (X1), *self competence* (X2).
2. Variabel Terikat (VT) variable yang dipengaruhi, dalam penelitian ini Pengembangan Karir (Y)

## C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable menjelaskan tentang variable dan indikator – indikator pada setiap variable yang akan menjadi tolak ukur untuk mendapatkan hasil penelitian.

Adapun definisi penelitian pada variable bebas dan terikat sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Self Mangement</i> (X1)	kemampuan dalam diri seseorang untuk memunculkan dan memonitor sendiri pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tujuan tertentu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Self assasment</i></li> <li>• <i>Goal setting</i></li> <li>• <i>Self monitoring</i></li> <li>• <i>Self evaluation</i></li> </ul> (Gerhardt, dalam Muafi 2010)	1= Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Kurang Setuju 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

<p><i>Self competence</i> (X<sub>2</sub>)</p>	<p>Suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterlampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motif</li> <li>• Sifat</li> <li>• Konsep diri</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Keterampilan</li> </ul> <p>(Wibowo, 2015: 273)</p>	<p>1= Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Kurang Setuju 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju</p>
<p>Pengembangan karir (Y)</p>	<p>Upaya pribadi seseorang karyawan dalam mewujudkan perencanaan karirnya, perwujudan ini bisa didukung atau tidak didukung oleh department SDM.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja</li> <li>• <i>Exposure</i></li> <li>• <i>Leveraging</i></li> <li>• Dedikasi</li> <li>• Mentor dan sponsor</li> <li>• Edukasi</li> </ul> <p>(Wahjono, 2015: 121-122)</p>	<p>1= Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Kurang Setuju 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju</p>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data jika dilihat dari segi cara atau Teknik pengumpulan data maka dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2017: 215). Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Library research*, pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca berbagai literature yang berhubungan dengan skripsi ini.

## 2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018: 219).

Dalam mengukur variabel penelitian ini, menggunakan skala linkert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena soisial (Sugiyono, 2010: 132). Dalam skala linkert ini terdapat interval sebagai berikut :

1 : Sangat tidak setuju

2 : Tidak setuju

3 : Kurang Setuju

4 : Setuju

5 : Sangat Setuju

## **E. Unit Analisis**

### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT LION SUPER INDO di cabang Tropodo, Jemursari, Wadungasri yang total berjumlah 120 karyawan, sesuai data dibagian SDM perbulan July 2019.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh pupulasi (Sugiyono, 2018: 62), untuk sampel yang diambil harus betul-betul *respresentatif* (mewaiki).

Dalam penentuan sampel dan populasi penulis menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% jumlah populasi karyawan 120 maka didapatkan sampel 89.

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN  
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF  
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270

Gambar 3.1 Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018)

hlm. 146

## F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam upaya untuk memperoleh jawaban atas tujuan penelitian, mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

## 1. Tabulasi

Tabulasi adalah mencatat atau memasukan data kedalam tabel induk penelitian (Fatihudin,2015: 138).

## **G. Analisis Data**

Pada tahap analisis data ini data yang telah dikumpulkan dirubah sehingga menjadi informasi yang dapat diambil kesimpulannya. Teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan menggunakan alat bantu berupa software computer program SPSS versi 20. Berikut analisa data yang perlu dilakukan :

### **1. Uji instrument**

Uji instrument digunakan untuk menguji keandalan dan validitas pengukuran yang didapat setelah pengisian kuisisioner. Tentu dalam penyusunan kuesioner harus benar-benar bisa menggambarkan tujuan dari penelitian tersebut (*valid*) dan juga dapat konsisten bila pertanyaan tersebut dijawab dalam waktu yang berbeda (*reliabel*).

#### **a. Uji validitas**

Menurut Noor (2014: 19) uji validitas disampaikan hal-hal pokoknya sebagai berikut :

1. Uji ini digunakan untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat didefinisikan suatu variabel
2. Daftar pertanyaan ini untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu

3. Uji validitas dilakukan setiap butir soal hasilnya dibandingkan dengan tabel r,  $df=n-k$  dengan tingkat kesalahan 5%
4. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$ , maka butir soal disebut valid
5. Perhitungan menggunakan SPSS 20

#### **b. Uji reliabilitas**

Menurut Noor (2014: 24) tentang uji reliabilitas dapat disampaikan hal-hal pokoknya sebagai berikut :

1. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden saat menjawab kuesioner. Kuisisioner itu mencerminkan konstruk sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam pertanyaan
2. Dilakukan secara bersama-sama
3. Jika nilai  $\alpha > 0,0$ , disebut reliable
4. Perhitungan menggunakan SPSS 20

## **2. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif menurut Ghazali (2012: 19) adalah analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum. Cara pengkategorian data berdasarkan rumus dari Azwar, (2009: 108) adalah sebagai berikut:

a. Tinggi :  $X \geq M + SD$

b. Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$

c. Rendah :  $X < M - SD$

### 3. Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar dapat menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian dan agar penelitian tidak bias, model regresi yang digunakan untuk menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif apabila memenuhi dasar klasik regresi yaitu tidak terjadi gejala :

#### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima jika nilai  $p\text{-value} > \alpha = 0.05$ , sebaliknya  $H_0$  ditolak jika nilai  $p\text{-value} < \alpha = 0.05$  (Noor , 2014: 55)

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Gozali, 2012: 105). Nilai *cutoff* yang sering dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Menggunakan metode uji Glejser.

## 4. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh self managent dan self competence terhadap pengembangan karir menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Y = c + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pengembangan karir

c : Konstanta

$\beta_1$ -2 : Koefisien regresi dari tiap-tiap variabel independen

X1 : *Self management*

X2 : *Self competence*

e : *standart error*

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) alat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2012: 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi dependen terbatas, sebaliknya jika nilai yang

mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

## **6. Uji hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F dan uji T, dari pengumpulan data yang diperoleh dan diproses sesuai dengan jenis data menggunakan program SPSS 20.

### **a. Uji F (Simultan)**

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terkait. Kriteria pengambilan keputusan statistic F sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka  $H_0$  ditolak pada taraf kesalahan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut table. Bila Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

**b. Uji t (Parsial)**

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji beda t-test digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0.05$  maka hipotesis diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.